TINJAU PABRIK TARU MARTANI

Sultan Minta Teruskan Diversifikasi

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X terus mendorong agar salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DIY, PT Taru Martani melanjutkan diversifikasi produk. Tidak hanya menggantungkan pada produksi dan penjualan cerutu dan tembakau iris, tetapi mengembangkan sektor lain yang menguntungkan.

Alasannya, penjualan cerutu sejauh ini sudah relatif stabil. Bahkan pangsa pasar telah merambah ke ek-

"Kalau pemasaran cerutu relatif sudah lebih bagus dari beberapa tahun lalu dan bisa mengeluarkan branding sendiri sehingga marketnya lebih besar. Untuk itu saya berharap ada diversifikasi produk. Program-program lain di sektor pertanian dapat dilakukan" kata Sultan saat mengunjungi Pabrik Cerutu Taru Martani, Selasa (14/6). Dalam kunjungan tersebut Sultan didampingi Direktur Utama PT Taru Martani, Nur Ahmad Affandi dan Direktur Utama Bank BPD DIY Santosa Rohmad.

Menurut Sultan, diversifikasi bertujuan untuk menjaga stabilitas perusa-

haan. Tentunya dalam penjualan pasar lokal maupun internasional. Jadi tidak hanya bertahan pada komoditas yang sama.

Selain itu diversifikasi juga menjadi langkah bagi salah satu BUMD milik DIY itu untuk meningkatkan ekspor. Karena nilai aset di sini keuntungannya belum seimbang. Jadi perlu dinaikkan lagi meski perlu modal yang lebih besar. Dengan begitu bisa mengembangkan potensi ini untuk memberikan ruang bagi ekspor yang lebih besar. Tidak hanya di sini, tapi juga produk lain di sektor pertanian, dengan catatan jangan sampai bersaing dengan petani lokal.

"Saya minta jangan bersaing dengan petani atau penjual di pasar (Beringharjo dan Colombo). Kalau



Gubernur DIY Sultan HB X meninjau kegiatan produksi di PT Taru

bisa justru memberikan benih yang lebih bagus bagi petani. Dari pilihanpilihan itu nanti kita bicarakan lagi dalam program bisnis Taru Martani. Jadi jangan hanya cerutu saja. Apalagi di bangunan ini masih memungkinkan untuk diberikan fasilitas lain," terang Sultan.

Dalam kesempatan itu Nur Ahmad

Affandi menyatakan, pihaknya akan segera menindaklanjuti arahan dari Gubernur DIY. Perlu diketahui diversifikasi yang diarahkan Sultan adalah dalam pertanian yang punya nilai lebih seperti hortikultura, sayur dan buah tingkat atas. Hal itu dikarenakan pasarnya sangat terbuka.

Borobudur Tak Hanya Pariwisata

MAGELANG (KR) - Potensi kawasan Borobudur Magelang tidaklah sedikit. Tidak hanya pariwisata seperti Candi Borobudur, tetapi juga produk seni kriya. Memperingati HUT ke-109 Purbakala, Balai Konservasi Borobudur (BKB) menggelar sejumlah acara, antara lain 'Aktualisasi Nilai Relief Candi Borobudur Melalui Seni Kriya', 'Reresik Candi Borobudur', dan Podcast BUSUR 'Ngobrol Seru Soal Borobudur' dengan topik 'Keliling Borobudur Yukk!! Karena Borobudur Itu Bukan Cuma Candi', Selasa (14/6). Sedangkan Pra Expert Meeting dilaksanakan 21-24 Juni 2022 mendatang.

Dalam 'Aktualisasi Nilai Relief Candi Borobudur Melalui Seni Kriya' ditampilkan beberapa produk termasuk karya batik. Peragaan busana batik juga ditampilkan di halaman Barat Candi Borobudur, dan memperoleh perhatian pengunjung Candi Borobudur.

Ada empat produk karya batik yang ditampilkan, di antaranya karya pembatik muda Magelang (Narawasena) dengan MM Kelompok Batik Kabupaten Magelang (Sawut

Menurut Wulan, Koordinator Narawasena, motif batik Menara Bodhimanda diambil dari cerita Relief Gandawyuha di Candi Borobudur. Ada juga batik motif 'Harmoni Borobudur' dan 'Mendalion Borobudur'.

Ketua Kegiatan Aktualisasi Nilai Relief Candi Borobudur Melalui Seni Kriya Isni Wahyuningsih mengatakan, beberapa tahun terakhir dicoba pemberdayaan masyarakat sekaligus untuk melestarikan nilai-nilai Candi Borobudur yang terpahat pada relief-reliefnya, yang dapat menjadi inspirasi, baik tari, kriya, kuliner maupun lainnya.

Ze Valente mengaku senang ketika menjadi momen awal Ze Valente mengetahu mendapatkan kemungkinan untuk bermain di Indonesia. Ia pun menegaskan mudah untuk memilih PSS untuk melanjutkan karier sepakbola profesionalnya di luar negara asalnya, Portugal. "Saya sangat senang ketika tahu memiliki kemungkinan untuk datang dan bermain di Indonesia. Saya tidak perlu menjelaskan mengapa memilih klub ini, karena setiap pemain yang benar-benar mencintai semangat sepakbola pasti mudah jatuh cinta dengan PSS," ungkap Ze Valente.

Pengalaman berlibur di Pulau Bali

sehingga dapat menimbulkan masyara-

kat yang mengincar sekolah favorit atau

unggulan berbondong-bondong 'pindah

Menurut Sultan, di DIY jumlah seko-

kabupaten/kota. Terkait zonasi ini me-

nurut Sultan harus ada kompromi.

Sultan mencontohkan beberapa tahun

lalu zonasi tidak dibatasi jarak. "Saya ki-

ra itu sudah kita pecahkan di beberapa

tahun yang lalu. Bagaimana menyang-

kut masalah (zonasi) itu kita bisa ada

kompromi. Jadi jarak tidak bisa dibatasi

1 kilo, 2 kilo, 3 kilo. Mungkin di desa

Pendidikan adalah hak dasar warga ne-

gara yang dijamin oleh konstitusi, dan

penyelenggara pendidikan wajib mem-

berikan pelayanan yang terbaik kepada

masyarakat. Ini pernyataan yang ideal!

Akan tetapi realitas yang terjadi di SMP

Swasta pinggiran DIY tersebut menun-

jukkan hal yang berbeda. Kenyataan ti-

dak seindah amanat konstitusi dan ke-

jadian tersebut merefleksikan pen-

didikan kita masih ada masalah besar

dalam hal akses layanan pendidikan.

Dan itu menjadi pembelajaran berharga

Kejadian tersebut menunjukkan masih ada keseniangan kebijakan pen-

didikan di Republik ini. Adalah kewa-

jiban pemerintah sebagai pemegang

amanat konstitusi untuk menyeleng-

garakan layanan pendidikan agar ma-

syarakat mendapatkan hak dasarnya.

Pemerintah belum mampu untuk

menyediakan semua layanan pen-

didikan tersebut untuk rakyat. Maka

bermunculan sekolah swasta yang di-

selenggarakan masyarakat untuk mem-

beri layanan pendidikan kepada masya-

rakat dengan biaya yang dibebankan

juga pada masyarakat. Jadi sesung-

guhnya sekolah swasta membantu pe-

merintah untuk memenuhi hak dasar

rakyat yaitu hak mendapatkan pen-

bagi kita semua.

Realitanya?,

Tentu kita semua bersepakat bahwa didikan.

tidak merata di semua

kos'.

nal sepak bola Indonesia. la terkesan dengan keramahan masyarakat yang menurutnya penuh perhatian, ramah dan memiliki semangat berbagi untuk orang

"Ketika berlibur di Bali, saya belajar sepak bola Indonesia. Hal yang mengejutkan ketika mengetahui betapa bersemangatnya mereka mendukung klub kesayangannya. Berkat hal tersebut, saya pun berjanji pada diri sendiri untuk suatu hari saya akan bermain di sini," ungkap-

Di PSS, Ze Valente akan menggunakan nomor 10. Di Sleman, ia ingin memberikan yang terbaik bagi tim. Berjuang bersama dengan pemain lain dan pantang menyerah untuk meraih hasil terbaik dalam setiap pertanding-

"Rahasianya adalah menjadi satu keluarqa dalam kondisi apapun. Keluarga yang harmonis akan lebih mudah menghadapi setiap pertandingan. Apalagi PSS memiliki suporter yang setia mendukung, hal ini akan menjadi lebih mudah diraih," sambung Ze Valente. (Yud)-d

masih bisa tapi di kota enggak mungkin, sudah diterima, kembali ke rumah asalapalagi di SMA," jelas Sultan. nya. Itu memang pernah terjadi dan su-Sultan mengakui adanya orangtua dah kami pikirkan antisipasinya seyang melakukan apa pun demi anaknya belum keputusan itu diterbitkan,"kata

Termasuk menyewa rumah di dekat se-Sultan menegaskan yang terpenting kolah agar masuk ke zonasi. sekarang ini bukanlah permasalahan Namun Sultan meyakini bahwa untuk zonasi tapi bagaimana cara membasaat ini kemungkinan terjadinya kecil ngun kompetensi dan karakter pada peserta didik. "Wisdom, kesepakatan antara guru dengan wali siswa menjadi penting. Ini untuk membangun anak, tidak kecewa atau akhirnya turun mentalnya karena tidak dapat sekolah," kata Ngarsa Dalem.

karena sudah dilakukan antisipasi sebelum Pergub PPDB diterbitkan. "Kalau dulu pernah ada kasus yang terjadi, karena ingin diterima di sekolah A, mereka menyewa rumah di dekat sekolah biar diterima di sistem zonasi. Begitu

mendapatkan sekolah yang diinginkan.

Jika anak ñ anak yang bersekolah di sekolah negeri dengan biaya murah karena didanai dari pajak rakyat. Maka anak ñ anak yang bersekolah di sekolah swasta pun berhak mendapatkan fasilitas bantuan dari negara selayaknya anak ñ anak yang bersekolah di sekolah negeri. Pemerintah harus memberikan perhatian baik pada aspek pendanaan maupun aspek kebijakan ñ kebijakan. Terutama sekolah swasta pinggiran yang mereka berjuang untuk anak ñ anak yang terpinggirkan.†

Faktanya? Kebijakan pemerintah masih terkesan diskriminatif terhadap sekolah swasta. Misalkan guru ñ guru yang diterima P3K ditempatkan hanya di sekolah negeri saja. Sehingga terjadi eksodus guru ñ guru swasta ke sekolah negeri serta penarikan beberapa guru PNS dari sekolah swasta menunjukkan kebijakan pemerintah masih hanya mementingkan sekolah negeri. Padahal yang bersekolah di sekolah swasta juga anak ñ anak bangsa yang perlu mendapatkan perhatian.

Berpuluh ñ puluh tahun sistem penerimaan siswa di sekolah negeri juga dirasa tidak berkeadilan. Yang bisa diterima hanya yang hasil tesnya tinggi. Bisa dibayangkan anak - anak yang dari keluarga mampu dan kaya tentu mendapatkan berbagai fasilitas pembela-

jaran yang sangat baik dengan harapan hasil tesnya tinggi dan dapat diterima di sekolah negeri. Di sisi lain anak ñ anak dari keluarga kekurangan dengan fasilitas seadanya akan terseok ñ seok untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Apa yang terjadi berikutnya?

Sekolah negeri yang murah diisi masyarakat mampu dan berkecukupan dengan nilai akademik yang baik. Sekolah swasta diisi mereka yang tersingkirkan karena nilainya kalah bersaing. Ia harus mendanai sendiri biaya pendidikan yang kadang tidak sedikit. Mekanisme zonasi diharapkan lebih berkeadilan.

Kasus di SMP Swasta tersebut akan terus berulang. Mungkin di sekolah swasta lainnya, kalau tidak ada kebijakan ñ kebijakan oleh pemerintah yang berpihak pada anak ñ anak yang bersekolah di sekolah swasta.† Tidak cukup ungkapan prihatin dan mengatakan kejadian ini tidak boleh terulang sambil mengajak lembaga filantropi seperti Baznas untuk ikut membantu anak-anak yang tidak dapat membayar SPP. Perlu kejernihan dalam merespons, yang akhirnya menjadi kebijakan pendidikan yang benar ñ benar pro rakvat.

(Penulis adalah Guru Matematika SMAN 5 Yogyakarta, Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY)-f

Pemprov Sambungan hal 1

dua penghargaan tersebut menjadi motivasi bagi kawan-kawan di Pemprov Jateng untuk menjadi lebih baik. Terkait penghargaan SPIP, dari lima level yang ada, belum ada yang mencapai level lima. Begitu halnya dengan penghargaan manajemen risiko indeks.

"Alhamdulillah Pemprov Jateng dan beberapa kabupaten/kota di Jawa Tengah bisa mencapai level tiga. Ini grade-nya sampai lima. Saya tanya yang sudah sampai lima sudah ada belum? Belum ada. Kalau yang level empat ternyata baru Kementerian Keuangan. Level tiga itu sudah rata-rata atas kata mereka. Ini sistem pengendalian intern

Gubernur Ganjar Pranowo mengatakan, pemerintah maka berarti SPIP bekerja," katanva.

> Ganjar menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Inspektorat yang serius dalam menanggulangi dua hal tersebut. Selain dapat menjadi instrumen mencegah korupsi, juga sebagai penilaian terhadap ki-

nerja dan manfaat atau audit value.

"Jadi dua penghargaan yang menurut saya penting, bahwa reformasi birokrasi berjalan karena akan sampai lima, maka kita sekarang dorong, naik ke empat dulu yuk karena baru kementerian keuangan. Pasti kita akan berkeringat betul, karena kita serius. Sistem harus baik dan pengawasan juga harus ketat," tutur Ganjar.

ISU Sambungan hal 1

"(Reshuffle kabinet) itu kewenangan sepenuhnya Presiden. Maunya kapan, orangnya dari mana, partainya apa, kebutuhannya apa, Presiden yang tahu. Karena pemerintahan ini kan masih dua tahun lagi, sehingga dengan kebutuhan dan kecepatan itu Presiden yang memutuskan," ujarnya.

Terkait hal tersebut, Direktur Eksekutif Charta Politika Indonesia, Yunarto Wijaya menyampaikan, hasil survei soal reshuffle kabinet menyebutkan, mayoritas publik sebesar 63,1% setuju. Sementara, hanya ada 24,3% yang tidak setuju dan 12,7% tidak tahu atau tidak jawab.

"Kalau kita membaca sekadar dari persepsi publik, di luar penilaian dari Pak Jokowi sebagai bos dari para menteri, memang dukungan atau dorongan publik untuk adanya reshuffle itu sangat besar," kata Yunarto dalam paparannya secara daring, di Jakarta.

Lebih lanjut dijelaskan, dalam survei terhadap kinerja menteri-menteri di Kabinet Indonesia Maju, tingkat kepuasan terhadap mereka ada di angka 53,5%. Sementara ada 38,8% yang merasa tidak puas dan 7,7% tidak tahu atau tidak jawab.

Jadi, bisa dibuat sebuah hipotesa sebetulnya ketika reshuffle dilakukan, berpotensi juga satu pendorong atau pendongkrak dan boosting terhadap makin menaiknya tingkat kepuasan publik ke pemerintahan Jokowi. "Dengan catatan, reshuffle didasarkan pada kebutuhan kineria." ujarnya.

Naik Sambungan hal 1

Menurut Faik, jika diratarata pergerakan penumpang di 15 bandara AP I selama Mei sebesar 158.729 penumpang perhari, atau baru mencapai 70 persen jika dibandingkan periode normal sepandemi yang belum melayani rata-rata 224.518 penumpang perhari. Sedangkan untuk pergerakan pesawat, rata-rata mencapai 1.332 penerbangan perhari atau baru mencapai 69 persen jika dibandingkan periode normal yang melayani rata-rata 1.917 penerbangan perhari.

Di antara 15 bandara yang dikelola AP I, Bandara Juanda Surabaya menjadi yang paling tinggi melayani pergerakan penumpang di bulan Mei, yakni 1.091.313 penumpang terdiri 980.539 domestik, 64.412 internasional dan 46.362 penumpang transit.

Disusul Bandara I Gusti

Ngurah Rai Bali yang melayani 1.010.053 penumpang (772.116 domestik, 237.708 internasional dan 229 transit), serta Bandara Sultan Hasanuddin Makassar melayani 947.393 penumpang (733.629 domestik, 5.871 in-

ternasional dan 207.893 transit). Sedangkan untuk pergerakan pesawat, Bandara Juanda Surabaya menjadi yang paling tinggi dengan 7.466 penerbangan terdiri 7.039 domestik dan 427 internasional. (Imd)-d



Pagi	Siang	uaca Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
9		23	0	24-32	60-95
0	9	0	0	23-31	65-95
9	9	9	0	24-32	65-95
2		2	0	24-32	65-95
\Diamond	23	2		24-32	65-95
801	Berawan (Udar	a Kabur 🧐	Hujan Lokal	Hujan Petir
		□ □ □ </td <td>9 9 9</td> <td>9 9 9 0 0 0 7 9 0 0 9 9 9 0 0 9 9 0</td> <td>24-32 23-31 23-31 24-32 24-32 24-32 24-32</td>	9 9 9	9 9 9 0 0 0 7 9 0 0 9 9 9 0 0 9 9 0	24-32 23-31 23-31 24-32 24-32 24-32 24-32

Gelang Putus



Alfie Nur Rahmi, MKom Dosen S1 Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta

SUATU hari rekan saya menceritakan kejadian yang telah dialami-

Setelah waktu bermainnya habis, maka teman saya dan anaknya tersebut keluar dan ge-

wahana per-

damping wajib

mengenakan ge-

lang kertas se-

bagai penanda.

lang kertas penanda tersebut akan digunting sebagai tanda bahwa mereka telah selesai berada di wahana tersebut.

Dan kejadian menyesakkan hati pun terjadi, dimana terjadi kesalahan oleh pegawai yang tengah menggunting gelang kertas tersebut dan tanpa sengaja menggunting gelang karet miliknya yang ternyata tertutup oleh gelang kertas tersebut. Dia merasa sangat marah ke pegawai tersebut, karena gelang tersebut, walaupun gelang yang

orang lain, namun delang tersebut adalah gelang spesial baginya karena gelang tersebut merupakan gelang pertama yang dibelikan oleh ibunya untuk dirinya. Dan di bulan tersebut dia

berencana akan melepasnya setelah 7 tahun menggunakannya. Namun belum tepat 7 tahun, pegawai tersebut justru telah "melepas" gelang tersebut terlebih dahulu. Dan dia merasa sangat kecewa dan marah karena rencananya tak berjalan sesuai de-

biasa saja menurut ngan yang iabayangkan.

Apakah pembaca merasa familiar dengan alur cerita gelang putus tersebut? Jika iya, artinya kita sama sama pernah mengalami kejadian dimana kita telah menyusun rapi rencana kita namun kenyataannya tak seindah rencana yang telah dibuat. Kita "dipaksa" menerima kenyataan yang diberikan oleh Tuhan. Dan dari kejadian tersebut, seakan Tuhan "mengingatkan" kita bahwa Tuhan selalu ada bersama kita bahkan dalam hal terkecil maupun ter remeh sekalipun. Dia lah pembuat keputusan terbaik untuk kita, meski terkadang kita berfikir bahwa Tuhan "merusak" rencana yang telah kita susun dengan rapi, namun nyatanya selalu ada rencana indah dibalik "pemaksaan" tersebut, rencana yang mungkin baru kita sadari setelah jangka waktu yang lama maupun dalam waktu dekat, yang membuat kita menggumam, "oh ini kah maksud dari sakit yang kau berikan saat itu Tuhan?".



Creative Economy Park

Dari sini dapat kita petik pelajaran bahwa manusia hanya bisa berencana namun Tuhan tetap yang menentukan. Sebagus apapun rencana kita, sematang apapun rencana kita namun tetap hasil akhirnya Tuhan lah yang akan menentukan.

Tugas kita adalah bersabar dan terus berusaha mengikuti jalan cerita yang telah ditulis oleh NYA dengan versi terbaik yang kita miliki.***